

ABSTRAK

Nur Wasilah, 2021, Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 1 Galis Pamekasan, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Mohammad Thoha, M. Pd. I.

Kata Kunci: *Lingkungan Kerja, Kinerja Guru.*

Optimalisasi pemanfaatan lingkungan kerja sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Ketika lingkungan kerja nyaman maka akan menimbulkan perasaan nyaman dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan hal tersebut, ada dua pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana bentuk optimalisasi pemanfaatan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Galis Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana hasil bentuk optimalisasi pemanfaatan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Galis Pamekasan.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan oleh peneliti berupa wawancara (tidak terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi (non partisipan) dan dokumentasi, dengan informan kepala sekolah, guru, siswa. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui sumber dan triangulasi tehnik.

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: *Pertama*, Bentuk optimalisasi pemanfaatan lingkungan kerja di SMPN 1 Galis yaitu pemeliharaan yang terdiri dari tiga tahap seperti pengecekan, perawatan dan perbaikan. Bentuk optimalisasi pemanfaatan lingkungan kerja selanjutnya yaitu kerja bakti di sekolah setiap hari jum'at oleh kelas 7,8,9 serta kepala sekolah dan juga guru-guru di SMPN 1 Galis. Bentuk optimalisasi pemanfaatan lingkungan kerja yang terakhir yaitu PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). *Kedua*, Hasil dari bentuk optimalisasi pemanfaatan lingkungan kerja sudah baik dilihat dari hasil penelitian. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat dalam bentuk optimalisasi pemanfaatan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja guru memang ada, faktor pendukungnya yaitu dana bos, kerjasama antar guru dan lingkungan kerja yang luas dan memadai. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan dan menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah.